

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita, sang revolusioner sejati, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun dari zaman kegelapan menuju terang benderang.

Pembuatan karya tulis ilmiah merupakan salah satu upaya dalam melakukan proses perubahan sosial yang merupakan tanggung jawab sosial yang diemban oleh setiap individu yang hidup dalam pergaulan masyarakat, terutama kaum intelektual. Mahasiswa adalah intelektual muda yang mempunyai kewajiban untuk melakukan perubahan tersebut. Berdasarkan hal itu, maka penulis merasa bertanggung jawab dan berkewajiban untuk membuat sebuah karya tulis ilmiah dalam rangka memberikan sedikit kontribusi bagi perkembangan pemikiran ilmiah dalam bidang hukum internasional dan proses perubahan sosial umat manusia secara lebih luas.

Karya tulis ilmiah yang dibuat penulis terangkum dalam judul **HAK UNTUK MENENTUKAN NASIB SENDIRI MENURUT HUKUM INTERNASIONAL DIHUBUNGKAN DENGAN GERAKAN ORGANISASI PAPUA MERDEKA**. Penulis berharap dengan tulisan yang serba minimal ini, dapat memberikan manfaat bagi usaha individu, kelompok, lembaga ataupun negara dalam meruntuhkan dominasi negatif pihak yang berorientasikan monopolitis kekuasaan dengan memanipulasi segala bentuk legitimasi, teori, dan dukungan.

Tak lupa juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini, yaitu sebagai berikut:

1. Widihasto, atas kecintaannya pada Papua.
2. Nadia D. P. Andayani, atas kunci-kunci pemahaman kesemestaan dan kesediannya berbagi di sebelas tahun yang indah ini.
3. Ladeva Karina, atas segala bantuan dan pengertian di masa-masa sulit.
4. Sari Amelia, atas seluruh intrik, gertak, namun tetap ada di segala kondisi tidak terduga sejak awal diskusi sepuluh tahun lalu yang memantik pengukuhan kedirian.
5. Luke Dominic Perry, David Adam Siegel, dan Scott Alexander Francis Cameron yang telah membantu penyempurnaan pemahaman lintas benua dan semua diskusi mencerahkannya.
6. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Hukum UNISBA yang telah membuka gerbang realitas kehidupan yang menakjubkan. Rakanda Deni Kurniadi, Rakanda Willy Hanafi, dan Rakanda Syahron Hasibuan
7. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Koordinator UNISBA
8. Studi Teater UNISBA, terutama Evi Sri Rezeki dan Besty Rahulasmoro atas seluruh diskusi kesenian yang mencerdaskan dan menghaluskan budi.
9. Sophia Lodge International Perennial Philosophy, terutama untuk Ibu Maria Widjaja atas diskusi dan kematangan pribadi yang mempesona.
10. Lingkar Studi Budaya dan Filsafat UNISBA, atas pengenalan yang menyingkap keindahan semesta lewat perbedaan.
11. Akademi Sunda Bumi Dega, terutama kepada Panji Sisdianto, Iman Suryanata, dan Galih Rakasiwi yang menghamparkan cakrawala kesundaan yang elok.
12. Dr. Neni Ruhaeni S.H., L.L.M., Dr. Oentoeng Wahjoe S.H., Dr. M.H., Husni Syam S.H., L.L.M., Drs. Arinto Nurcahyono M. Hum., Dra. Sri Pujiastuti M.Hum., yang telah memberikan bimbingan baik berupa pengetahuan maupun motivasi.

13. Keluarga terkasih, ayahanda Bambang Herawan, ibunda Yani Syam, Fiky A. Herayani, Dilla P. Herayani, Reggy A. R. Hargunawan, dan Mulya R. A. Hargunawan atas cinta yang tidak terhingga.
14. Iwan M. K. Kertadiredja atas segala inspirasi dan cintanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandung, 21 Januari 2017

Intan R. A. Herayani

